



Peranan Pesan Dakwah di Instagram Terhadap Meningkatnya Minat Keagamaan Mahasiswa Psikologi UMA *The Role of Da'wah Messages on Instagram in the Increasing Religious Interest of UMA Psychology Students*

Meliana Harahap^{1)*}, Nina Siti Salmaniah Siregar²⁾, Novri³⁾

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Medan
Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah isi pesan dakwah dalam bentuk video dan gambar yang bervariasi dari Instagram Media Sosial dapat memainkan peran dalam pengembangan individu untuk bermigrasi dan mengeksplorasi ajaran Agama Islam di kalangan UMA Siswa psikologi. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk fokus pada sikap, kontrol sosial dan norma subjektif dari pengguna Instagram. Hasil penelitian memberikan pemahaman bahwa Instagram dapat memberikan motivasi kepada informan untuk terus meningkatkan diri dan sikap teguh terutama dalam tampil dan berperilaku sesuai dengan hukum Islam, dan komitmen untuk lebih meningkatkan pengabdian kepada Allah Subhana Wa Taala. Kesimpulan yang diperoleh melalui penelitian ini bahwa peran pesan dakwah di instagram dapat mengubah persepsi informan tentang kehidupan. Sedikit banyaknya followers mereka tetap membagikan pesan-pesan dakwah. Faktor-faktor pendukung dalam berhijrah yaitu: Kesadaran diri sendiri akan hidup yang sementara dan kematian yang rahasia; Orang tua yang mendukung dan memperkenalkan nilai-nilai Islam sejak kecil; Lingkungan islami dan teman-teman terdekat yang mendukung keputusan untuk berhijrah; dan Pengajian yang diadakan di lingkungan kampus UMA serta kuatnya dukungan dari kampus dalam proses hijrah.

Kata Kunci: Peranan, Pesan Dakwah, Instagram, Hijrah, Mahasiswi.

Abstract

The purpose of this study was to find out whether the content of da'wah messages in the form of various videos and images from Instagram Social Media can play a role in the development of individuals to migrate and explore Islamic teachings among UMA psychology students. The method in this study uses a qualitative descriptive approach through observation, in-depth interviews and documentation to focus on attitudes, social control and subjective norms of Instagram users. The results of the study provide an understanding that Instagram can provide motivation for informants to continue to improve themselves and to be firm, especially in appearing and behaving in accordance with Islamic law, and a commitment to further increasing devotion to Allah Subhana Wa Taala. The conclusion obtained through this research is that the role of da'wah messages on Instagram can change informants' perceptions of life. To a lesser extent their followers still share da'wah messages. Supporting factors in migrating, namely: Self-awareness of a temporary life and a secret death; Parents who support and introduce Islamic values from childhood; Islamic environment and closest friends who support the decision to emigrate; and recitation held at UMA campus as well as strong support from the campus in the migration process.

Keywords: Role, Da'wah Message, Instagram, Hijrah, Student.

How to Cite: Harahap, Meliana. Siregar, N.S.S. & Novri. (2020). Peranan Pesan Dakwah di Instagram Terhadap Meningkatnya Minat Keagamaan Mahasiswa Psikologi UMA. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 2(2) 2020: 137-143,



PENDAHULUAN

Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini berarti ia menjalankan suatu peranan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan dan saling bertentangan satu sama lain. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Peranan lebih banyak menekankan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses (Soerjono Soekanto, 2002) dalam (Andriani & Usman, 2016).

Menurut Soerjono Soekanto (2002) dalam (Jaffisa dkk., 2017), unsur-unsur peranan atau *role* adalah: 1). Aspek dinamis dari kedudukan 2). Perangkat hak-hak dan kewajiban 3). Perilaku sosial dari pemegang kedudukan 4). Bagian dari aktivitas yang dimainkan seseorang. Hubungan-hubungan sosial yang ada dalam masyarakat, merupakan hubungan antara peranan-peranan individu dalam 14 masyarakat.

Sementara peranan itu sendiri diatur oleh norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mencakup tiga hal, yaitu: 1). peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang 2). membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi 3). peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat (Soerjono Soekanto, 2002) dalam (Jaffisa dkk., 2017).

Agama merupakan suatu kebutuhan dalam menjalankan kehidupan di dunia sebagai pedoman hidup. Abdul Mu'in (Wiflihani & Suharyanto, 2011) mengemukakan:

“Definisi agama sebagai suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal untuk dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut, guna mencapai kebahagiaan hidupnya dunia dan akhirat”.

Cara berdakwah di era modern ini dan menuntut ilmu agama terus berkembang seiring kebutuhan masyarakat yang dinamis. Berbagai inovasi dalam menyebarkan pengetahuan beragama dan meningkatkan kualitas dakwah terus bermunculan. Seperti contohnya media sosial instagram menjadi wadah yang tepat dalam berdakwah di era milenial. Instagram berasal dari kata instan atau insta, seperti kamera polaroid yang dulu lebih dikenal dengan foto instant Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instant dalam tampilannya. Instagram yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebuah program aplikasi media sosial yang di unduh dan diinstall di perangkat *Iphone* dan *Android* yang merupakan aplikasi dengan *update* paling baru. Kalangan muda acapkali mengisi waktu mereka lima hingga enam jam sehari berselancar di instagram. Maka, pemanfaatan Instagram sebagai media dakwah disini berarti upaya menggunakan aplikasi media sosial instagram sebagai alat dalam melakukan kegiatan komunikasi dakwah kepada para pengguna media sosial.

Penulis mengamati adanya perubahan postingan yang terjadi pada beberapa *followers* penulis. Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area menjadi sasaran yang terbilang sesuai dalam pengguna instagram aktif. Berdasarkan fenomena hijrah yang ada di Universitas Medan Area (UMA), peneliti mengamati dan melihat adanya perubahan

perilaku religius kearah yang lebih baik di lingkungan fakultas Psikologi dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari kesadaran mereka melaksanakan ibadah sholat wajib seperti Dzuhur dan Ashar di masjid kampus, mengikuti pengajian yang di kelola Pusat Islam Universitas Medan Area.

Sejalan dengan hal tersebut, untuk mendukung kesadaran kehidupan beragama yang baik dan berkualitas, Universitas Medan Area menyediakan tiga unit kegiatan mahasiswa yang bernilai Islami seperti Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), dan Forum Mahasiswa Islam Psikologi (FORMASI). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah isi pesan dakwah dalam bentuk video dan gambar yang bervariasi dari Instagram Media Sosial dapat memainkan peran dalam pengembangan individu untuk bermigrasi dan mengeksplorasi ajaran Agama Islam di kalangan UMA Siswa psikologi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan bersifat deskriptif. Pelaksanaan penelitian ini mengharuskan penulis untuk terjun ke lapangan guna menggali data dan fakta yang terjadi secara langsung dan objektif. Berdasarkan penelitian yang dipilih, maka dapat diketahui bahwa data-data dalam penelitian dihimpun berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara langsung.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, karakteristik informan yang dipilih adalah individu yang telah hijrah dan menggunakan hijab syar'i di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, mengikuti salah satu unit kegiatan mahasiswa islam, dan aktif di pengajian UMA setiap hari kamis ba'da ashar. Adapun sumber data yang digunakan yaitu berasal dari data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang berupa fakta atau keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumber data untuk tujuan penelitian. Data primer merupakan data-data yang berasal dari sumber data utama (*informan key*), yang berwujud tindakan-tindakan dan kata-kata dari pihak yang dilibatkan dengan objek yang diteliti (Moleong, 2004).

Sedangkan data sekunder merupakan keterangan-keterangan atau pengetahuan yang secara tidak langsung diperoleh dari bahan bacaan yang diperoleh melalui studi kepustakaan, misalnya dokumen, laporan-laporan atau catatan-catatan lain yang digunakan untuk penunjang dari pelengkap data primer guna mempertajam pemaparan mengenai peran pesan dakwah di instagram terhadap meningkatnya minat keagamaan mahasiswa Psikologi UMA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kriyantono (2009) mengemukakan: Metode observasi adalah kegiatan mengamati suatu objek secara langsung tanpa mediator untuk melihat secara dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Dengan metode ini, peneliti tidak hanya melihat perilaku verbal namun juga perilaku non verbal dari objek penelitian. Mulai dari bahasa percakapannya, hingga macam-macam alat yang digunakan objek penelitian dalam

interaksinya sehari-hari. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti peran isi pesan dakwah di Instagram yakni masalah Aqidah (keimanan), Keislaman (Syari'ah), dan masalah budi pekerti (Akhlaqul Karimah). Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan, yaitu metode observasi dimana

peneliti hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang diriset, baik kehadirannya diketahui atau tidak. Menurut Berger (Kriyantono, 2009) wawancara adalah percakapan antara peneliti (seseorang yang berharap dapat informasi), dengan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek). Percakapan dalam wawancara ditujukan kepada informan key dan dimaksudkan sebagai percakapan yang bertujuan untuk mengetahui informasi mendalam mengenai data yang sudah diobservasi yakni peran pesan dakwah dalam afektif, kognitif, dan behavioral. Teknik wawancara juga digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan minat beragama mahasiswa Psikologi UMA tersebut.

Cara pengumpulan data yang diperoleh dari catatan (data) yang telah tersedia atau telah dibuat oleh pihak lain (Kriyantono, 2009). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa arsip atau dokumen lain yang mendukung, mengenai gambaran umum peningkatan minat beragama pada mahasiswa Psikologi UMA. Penelitian ini menggunakan instrument seperti alat-alat bantu untuk menulis dan merekam untuk melakukan wawancara tanya jawab yang akan dilakukan oleh peneliti.

Instrument yang digunakan oleh peneliti berupa lembar pertanyaan, alat perekam, dan pedoman wawancara.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (Prastowo, 2011) dalam (Siregar dkk., 2017) . Yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: 1) Reduksi Data, Kegiatan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanyal; 2) Penyajian data, kegiatan ini bertujuan untuk mengorganisasikan data dengan uraian singkat dan tersusun dalam pola saling berhubungan sehingga data mudah di pahami dan disajikan; 3) Verifikasi, Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan sehingga mendapatkan temuan baru yang selama ini belum pernah ada.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan waktu, yaitu untuk mewawancarai informan diwaktu yang tepat agar data yang diberikan informan lebih valid sehingga lebih kredibel. Serta menyesuaikan data hasil wawancara dan observasi terhadap informan di Psikologi UMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Poerwadarminta (Syahputra dkk., 2017) peran ini merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang dengan berdasarkan peristiwa yang melatar belakanginya. Peristiwa atau kejadian tersebut bisa dalam hal baik serta hal buruk sesuai dengan lingkungan yang sedang mempengaruhi dirinya untuk bertindak. Secara umum, struktur peran ini dapat dikelompokkan menjadi dua (2) bagian, diantaranya sebagai berikut: 1) Peran Formal ini merupakan suatu peran yang nampak jelas, yakni segala

perilaku yang sifatnya itu homogen. Contohnya seperti dalam keluarga, suami/ ayah dan istri/ibu mempunyai peran sebagai provider (penyedia), pengatur rumah tangga, merawat anak, rekreasi, serta lain-lain; 2) Peran Informal ini merupakan peran yang tertutup, yakni suatu peran yang memiliki sifat implisit (emosional) serta umumnya tidak terlihat di permukaan. Tujuan dari peran informal ini ialah untuk pemenuhan kebutuhan emosional serta juga menjaga keseimbangan dalam keluarga (Qhilby dkk., 2017).

Ilmu dakwah adalah suatu ilmu yang berisi cara dan tuntunan untuk menarik perhatian orang lain supaya menganut, mengikuti, menyetujui atau melaksanakan suatu ideologi, agama, pendapat atau pekerjaan tertentu. Orang yang menyampaikan dakwah disebut "da'i" sedangkan yang menjadi objek dakwah disebut "mad'u". Setiap Muslim yang menjalankan fungsi dakwah Islam adalah "da'i". Tujuan utama dakwah ialah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridai oleh Allah. Nabi Muhammad S.A.W. mencontohkan dakwah kepada umatnya dengan berbagai cara melalui lisan, tulisan dan perbuatan. Dimulai dari istrinya, keluarganya, dan teman-teman karibnya hingga raja-raja yang berkuasa pada saat itu. Di antara raja-raja yang mendapat surat atau risalah nabi S.A.W. adalah kaisar Heraklius dari Byzantium, Mukaukis dari Mesir, Kisra dari Persia (Iran) dan Raja Najasyi dari Habasyah (Ethiopia) (Suharyanto, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap akun instagram ketiga informan, peneliti menemukan bahwa semua postingan yang ditampilkan ketiga informan pada setiap kirimannya baik itu foto ataupun video adalah sebagai pengingat diri pribadi. Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data dari seluruh informan, peneliti dapat mengungkapkan bahwa peranan pesan dakwah di instagram dapat memberikan dampak perubahan pada sikap mereka yaitu memilih berhijrah dalam agama mereka. Adapun sikap-sikap yang mereka rasakan adanya perubahan adalah sebagai berikut:

Sikap

Instagram digunakan informan yakni mahasiswi Psikologi UMA yang bernama Dawai dan Sella sebagai sumber ilmu dalam bersikap di kehidupan sehari-hari, untuk mengetahui bagaimana cara bergaul yang baik dengan orang tua, teman, dan lawan jenis. Bagi informan Nurul, instagram hanya sebagai alat berkomunikasi dan melihat perkembangan dakwah agar selalu update. Menurut Sella dan Dawai, instagram mampu merubah perilaku mereka yang bisa diubah karena ketidaktahuan misalnya seperti cara wudhu yang benar dengan tidak terburu-buru, adab makan yang baik dengan tidak mencela makanan kalau tidak suka, tidak semua tema kajian membahas soal ini sehingga dengan melihat instagram banyak yang baru mereka ketahui. Tetapi bagi Nurul Instagram tidak terlalu berpengaruh karena banyak adab-adab sehari-hari yang sudah diajarkan oleh kedua orang tuanya.

Kontrol Sosial

Dalam proses hijrahnya, followers tidak menjadi acuan sebagai perubahan diri di instagram bagi ketiga informan, karena mereka beranggapan acuan mereka adalah

orang-orang baik dan sukses dalam kehidupan beragama dan tentunya acuan terbesar adalah orang tua yang bangga dengan anak-anak yang sholehah. Sehingga mereka selalu terpacu lebih baik, meskipun tidak ada like dan komentar di akun instagram mereka seperti yang dahulu mereka rasakan. Terutama pada akun instagram menjadi kontrol mereka dalam menunjukkan keindahan islam dan berhati-hati bersikap karena dalam bersosial mereka juga sekaligus berdakwah.

Norma Subjektif

Akun-akun instagram banyak yang berisi konten menarik untuk pemuda bagi ketiga informan karena biasanya dakwah dijadikan pesan yang kurang menarik, tetapi di instagram pesan dakwah dihias dengan kemajuan teknologi sehingga pesan tersebut mudah sampai pada pemuda yang serba instan. Dawai dan Sella menganggap pesan instagram sebagai jembatan untuk ke istiqomahan, instagram sebagai penghubung dirinya agar pergi mendengar ceramah ustad di youtube. motivasi awal ketika hati mulai malas. Begitu pun dengan Nurul yang juga merasakan pesan instagram hanya sebagai jembatan untuk kembali taat.

SIMPULAN

Adapun peran pesan dakwah di instagram terlihat dari kiriman ketiga informan dapat mengubah persepsi informan tentang kehidupan mereka selanjutnya. Awalnya persepsi hidup yang indah adalah kuliah, menikah, memiliki banyak teman, harta yang melimpah dan kesuksesan di dunia, saat ini persepsi mereka telah jauh berbeda. Mereka sepakat dengan mendahulukan akhirat, tetapi tidak meninggalkan dunia, dunia juga dapat mereka raih dengan ketaqwaan Kepada Allah Subhana Wa Taala. Pesan dakwah instagram memberikan motivasi kepada informan agar terus memperbaiki diri dan teguh pendirian terutama berpenampilan dan berperilaku sesuai syariat Islam. Peran *followers* tidak terlalu besar dalam memposting dakwah, sedikit banyaknya *followers* mereka tetap membagikan pesan-pesan dakwah. Faktor-faktor pendukung dalam berhijrah yaitu: Kesadaran diri sendiri akan hidup yang sementara dan kematian yang rahasia; Orang tua yang mendukung dan memperkenalkan nilai-nilai Islam sejak kecil; Lingkungan islami dan teman-teman terdekat yang mendukung keputusan untuk berhijrah; dan Pengajian yang diadakan di lingkungan kampus UMA serta kuatnya dukungan dari kampus dalam proses hijrah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani., & Usman T., (2016). Peranan gaya kepemimpinan dalam upaya Meningkatkan Prestasi Kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, *Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 4 (2): 143-151.
- Jaffisa, T., Abdul K., Dumasari H., (2017), Peranan Camat dalam Pengawasan Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan, *Jurnal Administrasi Publik : Public Administration Journal : Public Administration Journal*, 7 (1): 94-93.
- Kriyantono, Rachmat. (2009). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Qhilby, Tarigan, U, Dewi, R (2017). Peranan Badan Permusyawaratan Desa dalam Perencanaan Pembangunan Desa. *PERSPEKTIF*, 6 (2): 41-52.
- Siregar, S., Irwan, N., Indra, M., (2017). Peranan Badan Kepegawaian Daerah Dalam Rekrutmen Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Padang Lawas. *PERSPEKTIF*, 6 (1): 18-24.
- Suharyanto, A. (2019). Makna Ritual Marari Sabtu Pada Ruas Ugamo Malim, *JISA (JURNAL ILMIAH SOSIOLOGI AGAMA)* 2 (1), 14-28.

- Syahputra, Kadir, A. & Hasibuan, M.A. (2017). Peranan Wilayahul Hisbah dalam Meminimalisir Pelaku Khalwat di Kabupaten Aceh Tengah. *PERSPEKTIF*, 6 (1): 37-40.
- Wiflihani & Suharyanto, A (2011). Upacara Sipaha Sada Pada Agama Parmalim Di Masyarakat Batak Toba Dalam Kajian Semiotika, *JUPIIS 3 (FIS UNIMED)*, 103 – 112.